

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karies gigi merupakan sebuah infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang. Jika tidak ditangani, penyakit ini akan menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbahaya dan bahkan kematian (Listiono, 2012). Perawatan karies secara dini sangat berguna bagi anak yang masih dalam taraf tumbuh kembang. Peran serta orang tua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Masih ditemukan orang tua yang tidak maksimal dalam memperhatikan perawatan gigi anak (Riyanti E, 2012).

WHO (*World Health Organization*) tahun 2012 prevalensi karies gigi cukup tinggi yaitu 60-90%. Di negara-negara berkembang pada tahun 2010 anak mengalami karies gigi mencapai 60-90%. Data kementerian RI pada tahun 2010 menunjukkan bahwa prevalensi 60%-80%. Di Indonesia penyakit gigi dan mulut terutama karies, masih banyak diderita, baik oleh anak-anak maupun dewasa. Menurut Riset Kesehatan Dasar di Jawa Timur

2013 adalah 76,2%. Di wilayah Malang tepatnya di Kabupaten Malang sekolah MI Al-Hidayah yang menderita karies sebanyak 70 murid.

Anak usia sekolah biasanya menunjukkan bahwa makanan manis yang berbentuk lunak dan lengket dapat berpengaruh langsung terhadap terjadinya karies. Makanan yang dikonsumsi usia anak sekolah yaitu mengandung gula tinggi, seperti coklat, permen, roti isi, biskuit mempunyai korelasi tinggi dengan kejadian karies. Jika tidak diobati, karies gigi dapat menyebabkan timbulnya rasa sakit pada gigi, gangguan penyerapan makanan, mempengaruhi pertumbuhan tubuh anak dan hilangnya waktu sekolah karena sakit gigi. Rasa sakit yang timbul dapat menyebabkan gangguan proses belajar disekolah, asupan nutrisi terganggu, penurunan nafsu makan karena nutrisi anak untuk tumbuh kembang sangat penting (Djamil,2011). Namun masih banyak orangtua yang menganggap bahwa kesehatan gigi tidak perlu dirawat karena hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen(Soeparmin, 2011). Dan hasil wawancara dari salah satu orang tua murid yang mengalami karies bahwasannya anaknya jarang dibawa kedokter gigi untuk pemeriksaan rutin 6 bulan sekali dan tidak mandiri dalam melakukan gosok gigi.

Orangtua harus berperan aktif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya. Salah satu usaha yang yang dapat dilakukan dengan membawa anaknya berkunjung ke dokter gigi. Kunjungan ke dokter gigi sejak dini diharapkan untuk membiasakan anak melakukan pemeriksaan gigi secara rutin. Oleh karena itu orang tua sangat penting dalam perawatan gigi anak

seperti pemeriksaan ke dokter 6 bulan sekali, mengajarkan cara gosok gigi yang baik dan benar. Memberi makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi anak. Dan oleh sebab itu hal ini menunjukkan bahwa orangtua masih kurang memiliki motivasi atau kesadaran dalam hal perawatan karies gigi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran peran orangtua tentang perawatan karies pada anak usia sekolah kelas 1 dan 2 di MI Al-Hidayah Jabung”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran peran orangtua tentang perawatan karies pada anak sekolah kelas 1 dan 2?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran orang tua dalam perawatan karies pada anak.

4.1 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan peneliti ini mampu mengembangkan ilmu keperawatannya khususnya keperawatan anak serta dapat memberikan informasi atau masukan bagi orang tua untuk meningkatkan perannya dalam perawatan karies gigi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan peran sekolah dalam perawatan gigi anak sehingga mampu memberikan gambaran tentang pentingnya orang tua dalam memberi peran tersebut.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memotivasi orang tua untuk meningkatkan peran orangtua tentang perawatan gigi anak.

3. Bagi Peneliti

Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh khususnya ilmu metode penelitian dan keperawatan anak sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang peran orang tua dalam pencegahan karies anak sekolah misalnya memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya peran orang tua bagi pencegahan karies pada anak.